

**ANALISIS GAYA BAHASA HIPERBOLA DALAM ALBUM *THE BOOK***

**KARYA AYASE**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan*

*memperoleh gelar Sarjana Pendidikan*



**Oleh :**

**Nur Afriana  
18180030/2018**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JEPANG  
DEPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA INGGRIS  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2022**

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**ANALISIS GAYA BAHASA HIPERBOLA DALAM ALBUM *THE BOOK*  
KARYA AYASE**

**Nama** : Nur Afriana  
**Nim** : 18180030  
**Program Studi** : Pendidikan Bahasa Jepang  
**Departemen** : Bahasa dan Sastra Inggris  
**Fakultas** : Bahasa dan Seni

Padang, 20 November 2022

Disetujui oleh,  
Pembimbing



Damai Yani, M.Hum

NIP. 198411212015042002

Mengetahui,

Ketua Departemen Bahasa dan Sastra Inggris

FBS-UNP



Desvalini Anwar, S.S, M.Hum, Ph.D

NIP. 197105251998022002

**PENGESAHAN**


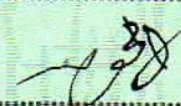

**Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Program  
Studi Pendidikan Bahasa Jepang Departemen Bahasa dan Sastra Inggris  
Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang dengan judul**

**ANALISIS GAYA BAHASA HIPERBOLA DALAM ALBUM *THE BOOK*  
KARYA AYASE**

**Nama : Nur Afriana  
Nim : 18180030  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang  
Departemen : Bahasa dan Sastra Inggris  
Fakultas : Bahasa dan Seni**

**Padang, 20 November 2022**

**Tim Penguji**

<b>Nama</b>		<b>Tanda Tangan</b>
1. Ketua	<b>: Hendri Zalman, S.Hum., M.Pd.</b>	
2. Sekretaris	<b>: Maulluddul Haq, S.Hum, M.A</b>	
3. Anggota	<b>: Damai Yani, M.Hum</b>	



### SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Afriana  
Nim : 18180030  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang  
Departemen : Bahasa dan Sastra Inggris  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Dengan ini menyatakan, bahwa tugas akhir saya dengan judul " Analisis Gaya Bahasa Hiperbola Dalam Album The Book Karya Ayase" adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara etika dan penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila suatu saat saya terbukti melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi secara akademis maupun hukum dan ketentuan yang berlaku, baik diinstitusi Universitas Negeri Padang maupun masyarakat dan negara. Demikianlah pernyataan ini saya buat dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,

Ketua Departemen Bahasa dan Sastra Inggris

Desvalini Anwar, S.S, M.Hum, Ph.D

NIP. 197105251998022002

Saya yang menyatakan,

Nur Afriana

NIM. 18180030

## ABSTRAK

**Afriana, Nur, 2022.** “Analisis Gaya Bahasa Hiperbola Dalam Album *The Book Karya Ayase*”. Skripsi. Padang: Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang, Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Lagu merupakan suatu karya sastra yang banyak dinikmati oleh semua kalangan, mulai dari anak muda hingga orang dewasa. Dalam lirik lagu banyak terdapat gaya bahasa, terutama gaya bahasa hiperbola. Gaya bahasa hiperbola merupakan gaya bahasa retorik yaitu gaya bahasa yang mengungkapkan sesuatu dengan berlebihan. Salah satu fungsi penggunaan hiperbola dalam penulisan lirik lagu yaitu untuk memperjelas ekspresi yang terdapat pada suatu karya dan memberikan penegasan makna pada liriknya. Lagu berbahasa Jepang merupakan satu dari banyak lagu yang paling diminati oleh mahasiswa atau pelajar bahasa Jepang, pecinta anime dan orang umum. Pada penelitian ini, peneliti menganalisis gaya bahasa hiperbola pada lirik lagu dalam album *the book* karya Ayase. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis hiperbola pada lirik lagu dalam album *the book* karya Ayase. Jenis penelitian ini termasuk ke dalam salah satu penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif analisis. Penelitian kualitatif dipilih karena yang diteliti berupa lirik lagu yang perlu dijelaskan dan di deskripsikan dengan kalimat. Data dalam penelitian ini berupa kalimat-kalimat ungkapan yang mengandung hiperbola pada lirik lagu karya Ayase. Penelitian ini menggunakan teori dari Satou Nobuo. Berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan ada 5 jenis hiperbola, yaitu hiperbola ungkapan kias terdapat 9 data, hiperbola ungkapan kebohongan 2 data, hiperbola yang mengacu pada keadaan fisik terdapat 5 data, hiperbola ungkapan perasaan terdapat 13 data dan hiperbola ungkapan logis terdapat 2 data. Selain itu hiperbola tidak hanya berfungsi sebagai gaya bahasa yang melebih-lebihkan sesuatu tetapi juga memiliki ciri khas mengandung unsur bohong pada kalimatnya dengan tujuan menegaskan sesuatu yang dimaksud agar jelas penuturannya.

**Kata kunci:** gaya bahasa, hiperbola, lirik lagu.

## ABSTRACT

**Afriana, Nur, 2022.** *"Analysis of Hyperbole Style in Ayase's The Book Album"*. Thesis. Padang: Japanese Language Education Study Program, Department of English Language and Literature, Faculty of Language and Arts, Padang State University.

*The song is a literary work that is enjoyed by all people, from young people to adults. In the song lyrics, there are many language styles, especially hyperbole styles. Hyperbole is a rhetorical style, which is a style of language that expresses something excessively. One of the functions of using hyperbole in writing song lyrics is to clarify the expressions contained in a work and to affirm the meaning of the lyrics. Japanese songs are one of the most popular songs by Japanese students or learners, anime enthusiasts, and the general public. This study aims to determine the type of hyperbole in song lyrics in the book album by Ayase. This type of research is included in qualitative research using a descriptive analysis approach. Qualitative research was chosen because what was studied was in the form of song lyrics that needed to be explained and described in sentences. The data in this study are in the form of phrases containing hyperbole in Ayase's song lyrics. The study uses the theory of Satou Nobuo. Based on the results of the study, it was found that there were 5 types of hyperbole, namely figurative expression hyperbole containing 9 data, expression of lies hyperbole 2, figurative hyperbole referring to physical conditions containing 5 data, feeling hyperbole containing 13 data, and logical expression hyperbole containing 2 data. In addition, hyperbole not only functions as a style of language that exaggerates something but also has the characteristic of containing an element of lying in the sentence with the aim of confirming what is meant to make the narrative clear.*

**Keywords:** *Language style, hyperbole, song lyrics.*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan segenap rahmat, hidayah, kekuatan, dan kesanggupan. Shalawat beriring salam penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi penelitian ini dengan judul “**Analisis Gaya Bahasa Hiperbola Dalam Album *The Book Karya Ayase***”.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang selalu memberikan kesehatan, kenikmatan, kekuatan, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Orang tua saya Ayah Parmin dan Ibu Sadinah serta keluarga peneliti sebagai pemberi nasehat, semangat, serta do'a.
3. Ibu Meira Anggia Putri, S.S., M.Pd., sebagai ketua prodi pendidikan bahasa Jepang dan sekaligus sebagai pembimbing skripsi yang telah membimbing dan memberikan masukan dalam penulisan skripsi ini.
4. Ibu Damai Yani, S.Hum., M.Hum. sebagai dosen pembimbing tugas akhir (skripsi) yang telah membimbing, memberikan nasehat, masukan dan motivasi menyelesaikan skripsi.
5. Bapak Hendri Zalman, S.Hum., M.Pd., dan Bapak Maulludul Haq, S.Hum., M.Arts., sebagai dosen penguji yang telah memberikan masukan dalam penulisan skripsi ini.
6. Ibu Desvalini Anwar, S.S., M.Hum., Ph.D., dan Bapak Dr.Mhd. Al Hafizh, S.S., M.A., sebagai ketua departemen dan sekretaris departemen Bahasa dan Sastra Inggris.

7. Bapak dan Ibu staf pengajar Departemen Bahasa dan Sastra Inggris Universitas Negeri Padang.
8. Dosen-dosen bahasa Jepang Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang.
9. Terima kasih kepada saudara-saudaraku yaitu abang (Amzah Saputra, S.T, Agustian, dan Jupriker, S.E) dan Kakak Ipar (Titi Maghfirah, S.Kom, Rita Yulianti A.Md. dan Rini Kartika Komalasari A.Md. Kep) yang telah memberikan semangat, motivasi dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi.
10. Seseorang yang sangat spesial yaitu mas Ariqoh Alchanaru yang selalu memberikan dukungan, motivasi dan *mood booster* selama ini.
11. Sahabat seperjuangan kuliah yaitu Teguh Prananda Tama, Sherly Kurnia, Isra Miyarti, Vallenco Mukhtar dan Jefri Sepriadi, yang memberi semangat dan saling mengingatkan.
12. Teman-teman Shiroikitsune'18, sahabat-sahabat, mahasiswa Pendidikan Bahasa Jepang UNP, serta semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa di dalam penyusunan skripsi ini belum sempurna dan banyak kekurangan. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan dari para pembaca. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, 14 September 2022

Penulis



## DAFTAR ISI

<b>Isi</b>	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Fokus Penelitian .....	6
C. Rumusan Masalah .....	6
D. Tujuan Penelitian .....	6
E. Manfaat Penelitian .....	6
F. Definisi Istilah .....	8
<b>BAB II. KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>9</b>
A. Kajian Teori .....	9
B. Penelitian Relevan .....	26
C. Kerangka Konseptual .....	30
<b>BAB III. METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	<b>31</b>
A. Desain Penelitian .....	31
B. Data dan Sumber Data .....	32
C. Instrumen Penelitian .....	33
D. Teknik Pengumpulan Data .....	33
E. Keabsahan Data .....	34
F. Teknik Analisis Data .....	36
<b>BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>38</b>
A. Deskripsi Data .....	38
B. Analisis Data .....	39
C. Pembahasan .....	53
<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	<b>56</b>
A. Kesimpulan .....	56
B. Saran .....	57
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>59</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>63</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1. Inventaris Data Gaya Bahasa Hiperbola .....	34
Tabel 2. Klasifikasi Data Gaya Bahasa Hiperbola .....	37
Tabel 3. Data Hasil Temuan Gaya Bahasa Hiperbola .....	38

## DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
Bagan 1. Kerangka Konseptual .....	30

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1. Inventaris Data Hiperbola dalam Lagu Karya Ayase .....	63
Lampiran 2. Klasifikasi Analisis Data Gaya Bahasa Hiperbola .....	65
Lampiran 3. Lirik dan Terjemahan Lagu Karya Ayase .....	69

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan alat komunikasi untuk berinteraksi dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Kridalaksana dan Djoko Kentjono (dalam Chaer, 2003: 32) bahasa adalah sistem lambang bunyi yang arbitrer yang digunakan oleh para anggota kelompok sosial untuk bekerja sama, berkomunikasi, dan mengidentifikasi diri. Ketika berkomunikasi, bahasa yang digunakan harus saling di mengerti, baik oleh pembicara maupun oleh pendengar. Pendengar akan mengerti apa yang dimaksud, jika ia memahami makna yang dituangkan dalam bahasa tersebut. Seperti yang dikatakan oleh Sutedi (2004: 2) bahwa salah satu fungsi bahasa adalah sebagai media untuk menyampaikan (*dentatsu*) suatu makna kepada seseorang baik secara lisan maupun secara tertulis.

Bahasa Indonesia menjadi bahasa resmi di negara Indonesia yang menjadikannya sebuah ciri khas tersendiri untuk negara Indonesia. Di Indonesia sudah diajarkan berbagai macam bahasa asing, salah satunya ialah bahasa Jepang. Saat ini, bahasa Jepang merupakan salah satu dari beberapa bahasa yang banyak diminati di Indonesia. Hal ini dapat dibuktikan dari berita yang dilansir oleh *Japan Foundation, Planning and Coordination Section, Japanese Language Teacher and Institutional Support Department Japan Foundation*, mengungkapkan bahwa Indonesia menunjukkan peningkatan signifikan terutama jumlah pelajar di tingkat sekolah menengah. “Indonesia dan beberapa negara di Asia Tenggara seperti Thailand, Filipina dan Malaysia mendesain Bahasa Jepang sebagai bahasa asing

elektif pada tingkat lanjut” data yang diperoleh *Japan Foundation* saat ini antusias pelajar Indonesia yang belajar bahasa Jepang sangat tinggi, yakni berjumlah 872.406 orang, menjadi terbanyak kedua setelah Tiongkok.

Bahasa Jepang merupakan bahasa yang mempunyai keunikan dan juga karakteristik sendiri. Dilihat dari aspek kebahasaannya, bahasa Jepang memiliki berbagai karakteristik tertentu. Karakteristik tersebut dapat dilihat dari huruf yang dipakai, kosakata, pola kalimat, dan ragam bahasanya. Selain itu di dalam bahasa Jepang juga terdapat karya sastra yang memiliki keunikan pada setiap jenisnya.

Karya sastra adalah salah satu cara untuk menyampaikan sebuah pesan budaya atau informasi yang diperlukan oleh manusia. Karya sastra merupakan representasi akal budi pengarang yang menggunakan bahasa sebagai media (Wuryani, 2017: 2). Karya sastra identik dengan gambaran-gambaran tradisi masyarakat pemilik sastra. Tujuan karya sastra tidak hanya sebagai sebuah karangan yang menghibur semata tetapi juga menyisipkan nilai-nilai agama, sosial, dan moral. Karya sastra mempunyai sifat khusus yang berbeda (Atmazaki 1990:29). Keistimewaan di dalam bahasa sastra ialah munculnya sebuah penafsiran. Selain itu dalam karya sastra terdapat gaya bahasa. Hal ini lah yang memicu timbulnya penafsiran ketika seseorang mendengar atau membacanya. Salah satu karya sastra yang banyak penafsiran adalah puisi. Karya sastra hadir dalam berbagai bentuk mulai dari bentuk puisi, prosa dan bentuk drama. Puisi disampaikan melalui kata-kata yang mengandung makna sehingga timbulah sebuah penafsiran ketika membacanya. Puisi juga dapat dikemas menjadi sebuah lagu yang menyatukan bahasa dengan seni audio.

Lirik lagu mempunyai bahasa yang sirat makna dengan menggunakan kata-kata yang ekspresif sehingga seringkali dijadikan pengarang sebagai media untuk menyampaikan ide, gagasan, atau ungkapan perasaannya. Sementara itu, musik digunakan sebagai sarana untuk membangun suasana dalam lagu. Gaya bahasa dalam karya terutama lagu berperan penting untuk menciptakan efek puitis dan estetis (keindahan). Lagu merupakan salah satu bentuk seni populer yang terdapat pada masa kini. Lagu menjadi salah satu bentuk seni audio yang memadukan antara seni musik dan seni bahasa. Pada umumnya, sebuah lagu mempunyai dua elemen penting di dalamnya, yaitu musik dan lirik. Lirik atau syair dapat dipandang sebagai salah satu karya seni bersifat tertulis yang bentuknya mirip dengan puisi (Sodikin, 2016: 2). Lagu sebagai puisi yang disuarakan atau didendangkan mempunyai struktur yang sebagaimana struktur puisi. Pengkajian gaya bahasa lirik lagu dapat mengungkapkan bagaimana pengarang tersebut mengeksplorasi potensi bahasa dalam menciptakan estetika bahasa yang dituangkan dalam sebuah lagu.

Gaya bahasa adalah cara pengucapan bahasa dalam prosa atau bagaimana seorang pengarang mengungkapkan sesuatu yang akan dikemukakan, (Abrams dalam Nurgiyantoro, 2013: 369). Menurut Keraf (2010: 136) Gaya bahasa terbagi menjadi dua bagian yaitu gaya bahasa kiasan dan retorik. Gaya bahasa kiasan dapat dipakai dalam berbagai ragam bahasa. Gaya bahasa kiasan dapat disampaikan dengan lisan dan tulisan. Gaya bahasa kiasan merupakan penyimpangan yang lebih jauh, khususnya dalam bidang makna. Karena itu cara pengungkapan gaya bahasa retorik menggunakan bahasa dalam konteks tertentu oleh orang-orang tertentu untuk tujuan yang tertentu. Gaya bahasa kiasan mencakup diksi, pilihan leksikal,

struktur kalimat, majas, citraan dan pola rima yang digunakan oleh sastrawan atau yang terdapat dalam sebuah karya sastra.

Gaya bahasa retorik adalah gaya bahasa yang semata-mata merupakan penyimpangan dari konstruksi biasa untuk mencapai efek tertentu dan gaya bahasa kiasan adalah gaya bahasa yang membandingkan sesuatu dengan sesuatu hal lain, atau mencoba menunjukkan persamaan antara kedua hal tersebut, contohnya gaya bahasa simile, metafora, alegori, personifikasi, hiperbola, alusi, eponim, epitet, sinekdoke, metonimia, antonomasia, hipalase, ironi, satire, innuendo, antifrasis.

Hiperbola adalah gaya bahasa yang termasuk ke dalam jenis gaya bahasa retorik dapat diartikan sebagai gaya bahasa yang mengungkapkan sesuatu dengan berlebihan (Keraf, 2010: 129). Hiperbola menurut Keraf, (2010: 135) gaya bahasa yang mengandung suatu pernyataan yang berlebihan, dan membesar-besarkan sesuatu hal. Selaras dengan pendapat Tarigan, dalam (Ganiwati, 2021: 5) “Hiperbola adalah gaya bahasa yang mengandung pernyataan yang berlebihan, jumlahnya, ukurannya, sifatnya dengan menggunakan maksud memberi penekanan dalam suatu pernyataan dengan situasi memperhebat, meningkatkan kesan dan pengaruhnya”. Pada kalimat dibawah ini adalah salah satu bentuk contoh gaya bahasa hiperbola.

胸に残り離れない苦いレモンの匂い。

*Mune ni nokori hanarenai nigai remon no nioi*

**‘Aroma pahit lemon tetap tertanam dihatiku’** (Zainal, 2022:21).

Pada kutipan kalimat di atas Rasa pahit dari buah lemon dimaknai oleh Yonezu sebagai simbol kehilangan. Simbol bahasa ini tertuang dalam lirik lagu Lemon yang diterjemahkan sebagai berikut: “Aroma pahit lemon masih menempel di hatiku.” Lirik lainnya berbunyi: “Seperti sepotong buah yang telah dipotong.”



Dalam sebuah wawancara Yonezu menjelaskan bahwa dia tidak berpikir untuk menamai Lemon untuk lagunya. Bahkan lirik lagu Lemon baru saja mendapatkannya pada malam rekaman. Deskripsi dan ekspresi situasi kehilangan dengan menggunakan gaya bahasa hiperbola tampaknya cukup efektif digunakan dalam lagu ini Tanpa menggunakan lirik yang secara eksplisit berbicara tentang kematian.

Penelitian serupa mengenai analisis gaya bahasa hiperbola ini juga pernah dilakukan oleh Wahyuni, (2017) dengan judul “Penerjemahan Majas Hiperbola dalam Novel *Kazemachi No Hito* Karya Ibuki Yuki”. Dari penelitian ini tersebut terdapat jenis hiperbola yang ditentukan berdasarkan makna kalimat pada novel *Kazemachi No Hito*. Hasil penelitian tersebut menunjukkan banyaknya jenis hiperbola yang bermakna ungkapan kias yang diungkapkan dengan membandingkan hal yang sama namun memiliki ukuran yang berbeda.

Berdasarkan hal tersebut, tentunya penelitian ini merasa perlu ditinjau ulang kembali dikarenakan masih minimnya pengetahuan tentang gaya bahasa terkhususnya gaya bahasa hiperbola, Selain itu, pembelajaran gaya bahasa juga sangat jarang dibahas pada pembelajaran pendidikan bahasa jepang dan juga penelitian mengenai gaya bahasa yang masih sedikit, sehingga untuk pelajar yang ingin mempelajari gaya bahasa menjadi sulit dalam menentukan apakah sebuah kalimat itu mengandung gaya bahasa atau tidak. Mengingat banyaknya minat pembelajar bahasa Jepang yang menyukai lagu Jepang, namun juga mengalami kesulitan atau kendala khususnya dalam memahami makna lagu Jepang, maka peneliti mengangkat judul ini agar nantinya bisa tahu apa saja jenis gaya bahasa hiperbola yang ada pada lirik lagu Jepang. Alasan peneliti memilih karya ayase

dalam “*1<sup>st</sup> Mini Album Song The Book*” yaitu dalam penelitian ini gaya bahasa hiperbola dipilih untuk dianalisis karena banyak ungkapan yang disampaikan oleh penulis atau pengarang yang terkesan berlebihan. Oleh karena itu gaya bahasa hiperbola perlu dianalisis agar maksud dari penulis dapat dianalisis dengan baik. Sebagai peneliti, tentunya tertarik menggali maksud dari pengarang dalam maksudnya menggunakan gaya bahasa hiperbola. Selain lagunya yang cukup populer grup musik ini mengangkat lirik lagu berdasarkan dari cerita pendek atau novel. karena mengingat banyaknya minat pembelajar bahasa Jepang yang menyukai lagu Jepang, namun juga mengalami kesulitan khususnya dalam memahami makna lagu Jepang. Hal inilah yang membuat peneliti tertarik untuk mengangkat judul ini.

Berdasarkan hal tersebut, maka perlu dilakukan penelitian lebih mendalam mengenai apa saja jenis fungsi gaya bahasa hiperbola pada karya Ayase pada album “*1<sup>st</sup> Mini Album Song The Book*” Oleh sebab itu, peneliti mengangkat judul “**Analisis Gaya Bahasa Hiperbola Dalam Album *The Book* Karya Ayase**”.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penelitian ini difokuskan pada untuk menentukan jenis gaya bahasa hiperbola pada album “*1<sup>st</sup> Mini Album Song The Book*” sebagai bahan penelitian. Hal ini disebabkan karena ungkapan gaya bahasa hiperbola yang disampaikan oleh penulis atau pengarang yang terkesan berlebihan.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apa saja jenis gaya bahasa hiperbola pada kumpulan lirik lagu karya Ayase dalam album *1<sup>st</sup> Mini Album Song The Book*.

### **D. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan jenis gaya bahasa hiperbola pada kumpulan lirik lagu karya Ayase dalam album *1<sup>st</sup> Mini Album Song The Book*.

### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini memiliki dua manfaat, yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis.

#### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis, hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua kalangan, khususnya pada kalangan pengajar dan pembelajar bahasa Jepang, untuk sebagai pengetahuan tentang gaya bahasa, dan juga sebagai penambah wawasan tentang pemahaman teks bahasa Jepang berupa teks lagu.

#### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana yang bermanfaat dalam menunjukkan pemahaman mengenai gaya bahasa hiperbola.

- b. Bagi pelajar Bahasa Jepang, hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk memahami tentang gaya bahasa secara lebih mendalam dalam bahasa Jepang sehingga membantu dalam menambah wawasan dan kemampuan pemahaman makna pada teks yang terdapat pada lirik lagu pada materi pengayaan pembelajaran *choukai* (mendengar), dan *honyaku* (penerjemahan).
- c. Bagi peneliti lain, Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan bahan acuan untuk penelitian selanjutnya, dalam meneliti tentang gaya bahasa pada lirik lagu.
- d. Bagi pengajar, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengetahuan dan bahan ajar tentang teori kebahasaan yang berkaitan dengan gaya bahasa, dan juga diharapkan dapat diterapkan dalam materi pengayaan pada pembelajaran *choukai* (mendengar), dan *honyaku* (penerjemahan).

## **F. Definisi Istilah**

### **1. Gaya Bahasa**

Gaya bahasa adalah cara mengungkapkan pikiran melalui bahasa secara khas yang memperlihatkan jiwa dan kepribadian penulis (Keraf, 2010: 113). Dalam penelitian ini khusus membahas gaya bahasa hiperbola.

### **2. Hiperbola**

Hiperbola ( 誇張法 /*kochohou*) adalah gaya bahasa yang menyampaikan sesuatu hal secara berlebihan-lebihan dengan membesarkan-besarkan sesuatu topik yang dibicarakan (Kenichi, 2003: 201).

### **3. Lirik Lagu**

Lirik lagu adalah media untuk menyampaikan pesan kepada orang lain dan juga untuk memberi informasi tentang realitas sosial yang terdapat dalam masyarakat atau sebuah kebudayaan (Afdol, 2016: 5).